

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kerbau merupakan salah satu sumber daya genetik ternak yang sangat potensial dan menjadi salah satu kekayaan plasma nutfah Indonesia yang perlu mendapatkan perhatian. Peranan ternak kerbau cukup signifikan dalam menunjang program swasembada daging, dilihat dari jumlah populasi kerbau sebanyak 2,2 juta ekor dan dihasilkan produksi daging sebesar 46 ribu ton atau sebesar 2% dari jumlah produksi daging nasional, sedangkan kontribusi daging kerbau sebesar 19% (Ditjennak, 2012).

Kabupaten Agam merupakan salah satu wilayah dengan jumlah populasi kerbau tertinggi di Sumatera Barat. Peternakan kerbau di Kabupaten Agam mengalami peningkatan setiap tahunnya, sesuai dengan data Badan Pusat Statistik Agam yaitu 21.519 ekor dan pada tahun 2016 sebanyak 20.391 ekor (Badan Pusat Statistik Kabupaten Agam, 2018).

Kualitas kerbau Indonesia mengalami kemunduran, sebagai akibat penurunan mutu genetik dan lainnya seperti manajemen pemeliharaan yang kurang tepat (Gerli, *et al.*, 2013). Penurunan produktivitas disebabkan oleh faktor genetik dan lingkungan karena upaya pemuliaan belum terarah, mutu pakan yang rendah, adanya perkawinan antar kekerabatan (Inbreeding). Hal ini sesuai dengan pendapat Ismawan (2000) menyatakan bahwa perbedaan sistem pemeliharaan akan mempengaruhi perkembangan ukuran tubuh pada ternak.

Kerbau memiliki keistimewaan tersendiri dibandingkan dengan sapi, karena kerbau mampu hidup dalam kawasan yang relatif sulit terutama pakan yang tersedia berkualitas sangat rendah. Pada kondisi pakan yang tersedia relatif

kurang baik, setidaknya pertumbuhan kerbau dapat menyamai atau justru lebih baik dibandingkan sapi, dan masih dapat berkembang biak dengan baik (Subandriyo *et al.*, 2006).

Faktor yang mempengaruhi ukuran tubuh ternak yaitu umur, bangsa, jenis kelamin, pakan, bobot lahir, lingkungan, dan tatalaksana pemeliharaan (Soeparno, 2005). Parameter tubuh yang sering digunakan dalam menilai produktivitas antara lain lingkaran dada, tinggi badan dan panjang badan. Erwinda (2012), menyatakan bahwa ukuran-ukuran tubuh (bobot badan, panjang badan, tinggi pundak, lingkaran dada) dipengaruhi oleh umur.

Informasi mengenai ukuran tubuh ternak kerbau lebih sedikit dibandingkan sapi. Ukuran tubuh sangat penting dalam menentukan produksi ternak. Keberhasilan usaha perkembangbiakan ternak berkaitan dengan tingkat produktivitas dan reproduksi.

Keragaman fenotip merupakan parameter yang dapat diamati secara langsung seperti tinggi, berat, warna, pola warna tubuh, pertumbuhan tanduk dan sebagainya. Sarbaini (2004) menyatakan bahwa penanda fenotip merupakan penciri yang ditentukan atas dasar ciri-ciri fenotip yang dapat diamati atau dilihat secara langsung seperti ukuran-ukuran permukaan tubuh, bobot badan, warna dan pola warna bulu yang tumbuh, bentuk dan perkembangan tanduk dan sebagainya. Hasinah dan Handwirawan (2006) menyatakan bahwa keragaman pada kerbau dapat dilihat dari ciri-ciri fenotip, produksi dan molekuler.

Keragaman fenotip menunjukkan perbedaan penampilan atau ukuran diantara individu dalam suatu populasi untuk sifat tertentu. Noor (2004) menyatakan bahwa keragaman fenotip sifat kuantitatif yang dimiliki setiap

individu dikontrol oleh banyak pasang gen yang aksinya bersifat aditif dan sangat dipengaruhi oleh faktor lingkungan.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul **”Keragaman Ukuran Tubuh Kerbau Lumpur (*Bubalus bubalis*) di Kecamatan Matur Kabupaten Agam”**.

1.2. Rumusan Masalah

Bagaimana keragaman ukuran-ukuran tubuh kerbau di Kecamatan Matur Kabupaten Agam.

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui keragaman ukuran tubuh kerbau lumpur dewasa (*Bubalus bubalis*) di Kecamatan Matur Kabupaten Agam.

1.4. Manfaat penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah memberikan informasi tentang keragaman ukuran-ukuran tubuh (morfometrik) ternak kerbau Lumpur dan sebagai pedoman dalam upaya menentukan kebijakan dalam rangka pengembangbiakan ternak kerbau di Kecamatan Matur Kabupaten Agam.

